

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai nantinya dalam riset ini ialah memakai jenis penelitian kausalitas yang artinya dalam penelitian ini menggunakan kemungkinan adanya hubungan sebab serta akibat antar variabel.¹ Dimana hubungan sebab akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti dapat menjelaskan mengenai variable-variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas, sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan.

2. Pendekatan penelitian

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif, dimana riset ini dilaksanakan dengan menggunakan data berupa angka atau kalimat yang dijadikan satu sehingga tebitlah sebuah angka, Yang kemudian dikelola sehingga menjadi sebuah informasi yang ilmiah dari angka itu.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyeknya yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Populasinya tidak hanya tentang orang saja, akan tetapi juga obyek serta benda-benda alam yang lainnya. Populasinya meliputi keseluruhan sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek, artinya populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek.³ Populasi pada penelitian ini ialah seluruh

¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* .(Jakarta: Salemba Empat, 2011). 14.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). 20.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 80.

pelaporan keuangan dari bank muamalat dari tahun 2015-2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi terlalu banyak sedangkan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua data yang diambil sebagai data populasi maka riset dapat pakaikan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling* atau mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

- a. Laporan keuangan yang dipakaikan hanya laporan keuangan bank muamalat indonesia
- b. Laporan keuangan bank muamalat indonesia yang dipakaikan adalah mulai dari tahun 2015-2019.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional biasa digunakan untuk melakukan pendekatan penelitian kuantitatif, batasan dari pengertian yang diberikan oleh peneliti pada variabel yang ada pada judul penelitian dan rumusan masalah penelitian. Pada definisi-definisi yang dijelaskan terdapat juga indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.⁵ Definisi pengoperasionalan variabel yang digunakan dalam riset ini antara lain:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas (X ₁)	Rasio likuiditas menurut Fredweston dalam	- Rasio lancar $= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$ - Rasio cepat $\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 117-118.

⁵ Eko Sudarmanto Dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2021). 209.

	Kasmir merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.		
Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur keadaan dari perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kewajiban hutang jangka panjang mereka.	<ul style="list-style-type: none"> - Debt to equity ratio = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$ - Debt to assets ratio = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ 	Rasio
Kinerja Keuangan (Y1)	Kinerja keuangan merupakan alat ukur yang dijadikan ukuran untuk melihat pendapatan yang dihasilkan oleh	- Return On Assets $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan dengan membandingkan arus kas yang berjalan.		
--	---	--	--

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan periset dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan dari berbagai sumber dari berbagai bahan tertulis ataupun film yang berdasarkan dari catatan, berupa pendataan yang akan ditulis, dilihat, disimpan serta juga digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumentasi ini menunjuk pada materi seperti foto, memo, video, penfilman, penyusuratan, catatan kasus klinis, dan catatan harian yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dari studi kasus yang bersumber dari data utamanya yang merupakan sebuah penelitian atau wawancara partisipan.⁶ Dalam riset ini periset mengumpulkan laporan keuangan dari bank yang sebarakan pada secara resmi di website bank <http://www.muamalat.com>.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sekumpulan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pengumpulan dari data kepustakaan, membaca serta memahami dan mengolah bahan observasi tersebut agar menjadi sebuah penelitian yang sesuai dengan kaidah. Dalam proses menjelaskan mengenai cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca pustaka dan catatanlain yang berkaitan dengan konsep

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 146.

dan teori dari rasio likuiditas, solvabilitas serta kinerja keuangan untuk menunjang penelitian ini.⁷

E. Teknik analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yang sering kali digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam regresi linier berganda. Alat yang digunakan untuk menguji yaitu variance inflation factor (VIF). Hal yang biasa dilakukan untuk mendeteksi multikolinieritas bisa dilihat dengan menggunakan nilai tolerance, apabila nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun dilihat dari nilai VIF < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas pada data yang diuji.⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya varians dari satu residu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang mncukupi syarat dari heteroskedastisitas ini yaitu adanya keseragaman dari satu varians residu pengamatan ke pengamatan yang lainnya atau disebut homoskedastisitas, dan pengamatan yang tidak memiliki keseragaman disebut heteroskedastisitas.⁹

Untuk melihat apakah ada atau tidak heteroskedastisitas dalam suatu data bisa dilihat dengan menggunakan Grafik Plot yang didalamnya meliputi nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*.. Dengan menggunakan dasar analisis:

a. Jika pada suatu pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur

⁷ Meztika, Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008). 3.

⁸ Nikolaus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV. Budi Utama). 120.

⁹ Nikolaus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV. Budi Utama). 122.

(bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka hal tersebut menjelaskan adanya Heteroskedastisitas.

- b. Jika pada pola tertentu tidak terjadi kejelasan dalam pola dan titik-titik yang menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹⁰

c. Uji Normalitas

Sebelum melakukan hipotesis atas pengujian, pertama-tama yang harus dilakukan ialah melakukan pengujian dengan menggunakan uji normalitas, hal tersebut digunakan mencari tahu metode statistic seperti apa yang akan digunakan. Dalam pengujian ini berfungsi untuk melihat korelasi antara variabel tependen dan independe memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau menyentuh normal.¹¹ Uji normalitas dilaksanakan dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov Z dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan (sig) > 0,05 maka data distribusi normal
- 2) Jika angka signifikan (sig) < 0,05 maka data distribusi tidak normal.¹²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering disebut dengan korelasi serial yang didalamnya terjadi kesalahan atas pengujian pada periode t tertentu dalam model rgresi linier dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Jika terjadi korelasi antara keduanya , maka dinamakan adanyamasalah autokorelasi. Autokorelasi bisa dilihat dari adanya peneltian yang dilakukan secara beruntun dalam

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009). 95-96.

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus : Media Ilmu Press dan Nibarda Publishing, 2015). 187.

¹² Masrukhin, *Metodologi Peneitian Kuantitatif*.195.

satu periode dan memiliki keterkaitan antara satunya dengan yang lainnya.¹³ Uji autokorelasi juga bisa dilihat dengan memakai Uji Run Test. Uji Run Test merupakan bagian dari pengujian non-parametric, yang dipakai untuk menguji apakah antara residual terdapa korelasi yang tinggi atau tidak. Run Test dipakaikan untuk melihat apakah antara kedua data tersebut terjadi secara random atau tidak (sistematis). Untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya autokorelasi, maka diperlukan pengujian Run Test dengan menggunakan dasar pengambilan putusan sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa data residual terjadi secara tidak random (sistematis). Maka terdapat gejala autokorelasikan.
- 2) Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka H₀ diterima serta H_a ditolak. Hal ini bermakna data residual terjadi secara random (acak). Maka tak terdapat gejala autokorelasinya.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, artinya analisis regresi linier berganda ini digunakan untu melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dalam regresi ini berfungsi untuk memberikan prediksi mengenai nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 110-111.

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 184.

arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.¹⁵

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = kinerja keuangan

X_1 = rasio likuiditas

X_2 = rasio solvabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi kinerja keuangan

e = Kesalahan pengganggu

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran dan juga kepalsuan dari suatu hipotesis dengan memberikan pernyataan bahwa diantara kedua buah sampel diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam pengujian ini dilakukan Uji signifikansi parameter individual untuk melihat uji statistik t.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷

c. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan ketika melakukan perbandingan antara variabel independen yang secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom, 2010). 61.

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). 269-270.

¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.

Langkah yang digunakan dalam pengujian koefisien regresi secara simultan diantaranya adalah:

1) Perumusan Hipotesis

H_a = Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3) Kriteria Pengujian

- H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.¹⁸

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan buat menarangkan berapa besar jatah alterasi dari variabel dependen serta independen, tidak hanya itu pula bisa digunakan buat mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Dalam pengujian ini membagikan petunjuk mengenai seberapa besar prosentase alterasi variabel independen yang digunakan dalam model sanggup menarangkan alterasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, hingga tidak terdapat sedikit juga prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Kebalikannya R^2 sama dengan 1, hingga persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen merupakan sempurna ataupun alterasi variabel independen yang dipakai dalam model menarangkan 100% alterasi variabel dependen.¹⁹

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.